

**PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN
JAMAAH MASJID AL-HASANAH SELAMA PANDEMI COVID-19
MELALUI SKRENING KESEHATAN**

INCREASING THE HEALTH DEGREE OF AL-HASANAH MOSQUE CONGREGANTS
DURING THE COVID-19 PANDEMIC
THROUGH HEALTH SCREENING

Nunung Rachmawati
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta
Jl. Patangpuluhan, Sonosewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, (0274) 450691
e-mail : rachmawa84@gmail.com, 089607683837

ABSTRAK

Abstrak: *Penderita penyakit kronis dan kelompok lanjut usia (lansia) merupakan salah satu kelompok yang beresiko tinggi terinfeksi virus corona. Sebagian besar jamaah Masjid Al-Hasanah berusia lanjut dan memiliki masalah kesehatan (Penyakit Tidak Menular). Kondisi pandemi covid-19 yang masih terjadi saat ini menyebabkan banyak para jamaah Masjid Al-Hasanah yang tidak berani mengunjungi fasilitas kesehatan untuk sekedar melakukan pemeriksaan kesehatan, memeriksakan keluhan yang dialaminya ataupun untuk melakukan kontrol rutin kesehatannya. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan derajat kesehatan jamaah Masjid Al-Hasanah selama masa pandemi covid-19. Target kegiatan pengabdian ini adalah seluruh jamaah Masjid Al-Hasanah di Pringgolayan. Luaran kegiatan yang diinginkan bagi jamaah Masjid Al-Hasanah yaitu terjadi peningkatan status kesehatan dan kesadaran jamaah dengan tolak ukur hasil skrening kesehatan yang lebih baik. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu termonitornya kadar gula darah, asam urat, kolesterol, tekanan darah serta kadar saturasi oksigen pada Jamaah Masjid Al-Hasanah Pringgolayan dan teredukasinya jamaah terkait nilai normal dari gula darah, kolesterol, asam urat, makanan yang perlu dihindari dan yang baik dikonsumsi, perilaku hidup sehat dan kepatuhan minum obat serta pentingnya kontrol rutin.*

Kata kunci: covid-19, derajat kesehatan, pandemi, skrening kesehatan

Abstract: *Patients with chronic diseases and the elderly are the groups at high risk of being infected with the corona virus. Most of the worshipers of Al- Hasanah Mosque are elderly and have health problems (Non-Communicable Diseases). The current state of the Covid-19 pandemic has caused many Al-Hasanah Mosque worshipers who do not have the courage to visit health facilities to check their health or to carry out routine health checks. The purpose of this service is to improve the health status of the Al-Hasanah Mosque congregation during the Covid-19 pandemic. The target of this service activity is all congregations of the Al-Hasanah Mosque in Pringgolayan. The desire activity output for the Al-Hasanah Mosque congregation is an increase in the health status and awareness of the congregation with a benchmark for better health screening results. The results of community service activities are monitoring blood sugar, uric acid, cholesterol, blood pressure and oxygen saturation levels in the Al-Hasanah Mosque congregation and educating the congregation regarding normal values of blood sugar, cholesterol, uric acid, foods that need to be avoided and which are good for consumption, health living behaviour and adherence to taking medication as well as the importance of routine control.*

Keywords: *covid-19, health screening, health status, pandemic*

PENDAHULUAN

Tatanan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan salah satunya ditandai dengan terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancaman kesehatan global (Kemenkes RI, 2020). Ancaman kesehatan masyarakat lainnya yang tidak dapat diabaikan adalah ancaman dalam bentuk risiko biologi, kimia, terorisme, radio-nuklir, penyakit zoonosis (penyakit tular hewan), kedaruratan kesehatan masyarakat, dan ancaman penyakit yang baru muncul (*new emerging diseases*). Adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020 harus dipergunakan sebagai pembelajaran terkait kesiapsiagaan menghadapi penyakit yang baru muncul (*new emerging diseases*), khususnya dalam menyiapkan sistem kesehatan yang mampu merespon kegawatdaruratan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2020).

Skrining kesehatan merupakan wujud peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, monitoring dan tindak lanjut dini faktor risiko penyakit secara mandiri dan berkesinambungan. Kegiatan ini dikembangkan sebagai bentuk kewaspadaan dini terhadap penyakit. Faktor resiko

penyakit meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, obesitas, stress, hipertensi, hiperglikemi serta hiperkolesterol (Azwar, 2010). Skrining merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat (UKM) yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian penyakit dengan melibatkan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan monitoring-evaluasi. Masyarakat diperankan sebagai sasaran kegiatan, target perubahan, agen pengubah sekaligus sebagai sumber daya (Kemenkes RI, 2018)

Masjid Al Hasanah merupakan masjid hasil swadaya masyarakat di sekitar Padukuhan Pringgolayan. Dahulunya masjid ini berdiri dalam lingkungan yang masih bernama RT 01 RW 44 Pringgolayan. Lambat laun, seiring pertumbuhan penduduk, maka Masjid ini telah mengalami beberapa kali pemekaran bangunan untuk menampung banyaknya jamaah yang hadir di masjid tersebut. Semakin bertambahnya penduduk, maka wilayah yang semula bernama RT 01 kini dimekarkan menjadi RT 01, RT 10, RT 11, RT 12, RT 13. Saat ini Masjid Al Hasanah telah menjelma sebagai Pusat Syiar Islam di lingkungan

Pringgolayan, yang mana juga menjadi rujukan kerukunan antarumat beragama di lingkungan masjid tersebut.

Masjid bukan lagi sekedar tempat ibadah, namun juga telah menjelma menjadi tempat kegiatan masyarakat. Semenjak merebaknya pandemi Covid-19 lalu, masjid juga telah membatasi akses masyarakat ke dalam lingkungan masjid, demi tetap menjaga kelangsungan kesehatan jamaahnya sekaligus juga memutus mata rantai Covid-19. Namun Masjid tidak hanya berdiam diri saja dalam membatasi akses kerumunan jamaah untuk beribadah di dalamnya, melainkan masjid juga melakukan gerakan jempit bola, menyambangi jamaah jamaahnya yang sebelumnya mendatangi masjid untuk berkegiatan bersama. Kini Masjid melalui para takmirnya yang dimuliakan oleh Allah Subhanahuwata'ala menyambangi balik para jamaahnya, menyapa dan mengeratkan kembali silaturahmi antarjamaah.

Kegiatan skrining kesehatan bagi para jamaahnya sangat penting untuk dilakukan mengingat banyaknya jamaah Masjid Al-Hasanah yang telah berusia lanjut. Kelompok lanjut usia (lansia) adalah salah satu kelompok yang memiliki risiko lebih tinggi terinfeksi Virus Corona. Pernyataan

ini disepakati oleh hampir semua organisasi (peneliti USA, Jerman, Indonesia, China, Canada dan Gubernur DKI Jakarta). Meskipun kategori usia lansia yang dimaksud belum seragam, ada yang menyatakan lansia berusia >80 tahun berisiko tinggi terkena Virus Corona (menurut peneliti China), lansia berusia > 50 tahun (menurut Walikota New York) bahkan ada peneliti Indonesia yang menyatakan orang berusia 45-65 tahun rentan terpapar Virus Corona (Siagian, 2020). Selain itu sebagian besar jamaah Masjid Al-Hasanah memiliki masalah kesehatan (Penyakit Tidak Menular). Penderita penyakit kronis juga termasuk kelompok yang berisiko tinggi terinfeksi Virus Corona. Hal ini diungkap oleh Jeanne Marrazzo, peneliti USA yang menyatakan penderita penyakit kronis seperti penyakit jantung, diabetes, paru-paru rentan mengalami komplikasi dan kematian akibat infeksi COVID-19. Selain itu dua tokoh otoritas wilayah yaitu juru bicara penanganan COVID-19 dan Gubernur DKI Jakarta juga menyatakan kelompok penderita penyakit kronis memiliki risiko yang tinggi terhadap COVID-19 sehingga harus lebih diperhatikan dan dimudahkan karena jika tidak ditangani dari awal dapat membuat

penderitanya mengalami perselaputan pada organ paru-paru dan mengalami pneumonia yang dapat berujung pada kematian. Sejalan dengan pendapat ini adalah pernyataan dari peneliti WHO dan Indonesia yang menyatakan orang dengan daya tahan tubuh lemah adalah kelompok yang rentan terpapar Virus Corona. Sehingga dapat dipahami pernyataan peneliti WHO yang menyatakan lansia dengan riwayat penyakit kronis sangat berisiko terinfeksi Virus Corona (Siagian, 2020).

Kondisi pandemi covid-19 yang masih terjadi saat ini menyebabkan banyak para jamaah Masjid Al-Hasanah yang tidak berani mengunjungi fasilitas kesehatan untuk sekedar melakukan pemeriksaan kesehatan, memeriksakan keluhan yang dialaminya ataupun untuk melakukan kontrol rutin kesehatannya. Dalam rangka menghadapi tantangan dan peluang diatas maka penting untuk dilakukan skrining kesehatan sebagai bentuk dukungan kebijakan pemerintah dan menjawab tantangan dunia kesehatan khususnya tentang skrining kesehatan sehingga secara nyata dapat berdampak pada peningkatan status kesehatan masyarakat dan mendukung peningkatan kemandirian masyarakat dalam kesehatan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemeriksaan atau *screening* kesehatan dan edukasi. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PkM

Tahapan	Waktu	Kegiatan
Perencanaan	Januari 2021	a. Melakukan koordinasi dengan mitra dan survei lokasi pelaksanaan kegiatan PkM b. Menentukan metode dan media kegiatan PkM
Pelaksanaan	Januari 2021	a. Pemeriksaan kesehatan Jamaah Masjid Al-Hasanah Pringgolayan yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, suhu, saturasi oksigen, kadar gula darah, asam urat dan kolesterol. b. Penyampaian hasil pemeriksaan kesehatan dan edukasi langsung
Evaluasi	Maret 2021	Evaluasi dilakukan setelah 3 bulan pelaksanaan dengan pemeriksaan kesehatan ulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu tentang pemeriksaan kesehatan atau *screening* sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan Jamaah Masjid Al-Hasanah Pringgolayan Bantul. Kegiatan

dilaksanakan pada periode Bulan Januari – Maret 2021 (3 bulan).



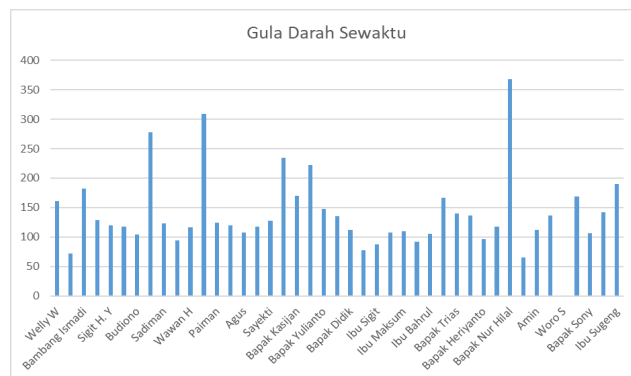
Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PkM

Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan di Serambi Masjid Al-Hasanah Pringgolayan pada hari Selasa tanggal 5 Januari 2021 dengan melakukan pemeriksaan kesehatan, yaitu 1) Pengukuran Kadar Gula Darah, 2) Pengukuran Kolesterol, 3) Pengukuran Asam Urat, 4) Pengukuran Tekanan Darah, 5) Pengukuran Saturasi Oksigen, dan 6) Pengukuran Suhu. Kegiatan pemeriksaan kesehatan dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat (cuci tangan dengan benar, memakai masker dengan benar, menjaga jarak dan tidak bergerombol). Pemeriksaan kesehatan ini diikuti oleh 41 -

43 Jamaah Masjid Al-Hasanah Pringgolayan.

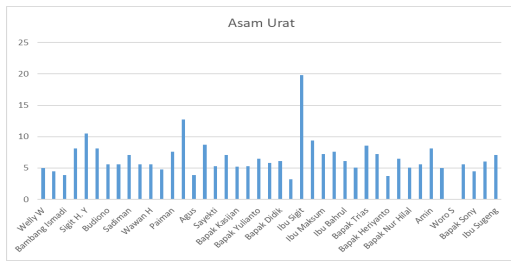
Selain pemeriksaan kesehatan, Jamaah Masjid Al-Hasanah juga diberikan catatan hasil pemeriksaan dan edukasi secara langsung. Edukasi langsung yang diberikan kepada setiap jamaah setelah pemeriksaan kesehatan diantaranya mengenai kadar normal dari gula darah, kolesterol, asam urat, makanan yang perlu dihindari dan yang baik dikonsumsi, perilaku hidup sehat dan kepatuhan minum obat dan kontrol rutin.

Dari hasil pemeriksaan kesehatan Jamaah Masjid Al-Hasanah Pringgolayan didapatkan hasil sebagai berikut :



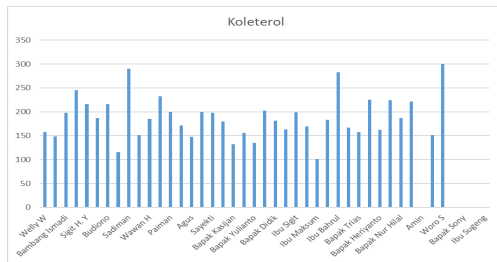
Gambar 2. Hasil Pemeriksaan GDS

Berdasarkan gambar 2 didapatkan bahwa hasil kadar gula darah tertinggi Jamaah Masjid Al-Hasanah yaitu diatas 350 mg/dL. Sebagian besar hasil gula darah sewaktu Jamaah Masjid Al-Hasanah kurang dari 150 mg/dL.



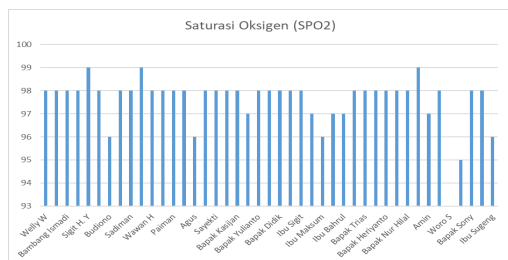
Gambar 3. Hasil Pemeriksaan Asam Urat

Berdasarkan gambar 3 didapatkan bahwa hasil asam urat tertinggi Jamaah Masjid Al-Hasanah yaitu 20 mg/dL. Sebagian besar hasil asam urat Jamaah Masjid Al-Hasanah berada di rentang 5-10 mg/dL.



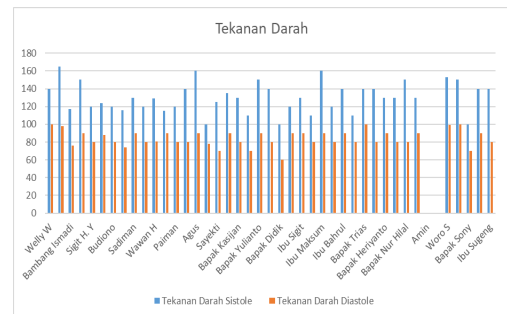
Gambar 4. Hasil Pemeriksaan Kolesterol

Berdasarkan gambar 4 didapatkan bahwa hasil kolesterol tertinggi Jamaah Masjid Al-Hasanah yaitu 300 mg/dL. Sebagian besar hasil kolesterol Jamaah Masjid Al-Hasanah kurang dari 200 mg/dL.



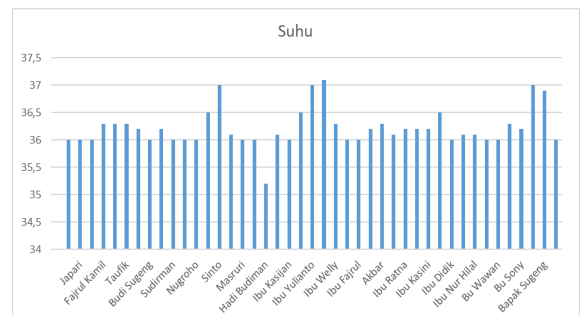
Gambar 5. Hasil Pemeriksaan Saturasi Oksigen

Berdasarkan gambar 5 didapatkan bahwa sebagian besar hasil saturasi oksigen (SpO2) Jamaah Masjid Al-Hasanah diatas 95%.



Gambar 6. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Berdasarkan gambar 6 didapatkan bahwa hasil tekanan darah tertinggi Jamaah Masjid Al-Hasanah yaitu diatas 160 untuk sistole dan 100 untuk diastole.



Gambar 7. Hasil Pemeriksaan Suhu

Berdasarkan gambar 7 didapatkan bahwa sebagian besar suhu badan Jamaah Masjid Al-Hasanah normal yaitu di rentang 36°C – 37°C.

Kegiatan edukasi kepada masing-masing jamaah dilakukan setiap selesai dilakukan pemeriksaan kesehatan.

Edukasi langsung setelah hasil pemeriksaan diberikan yaitu terkait nilai normal dari gula darah, kolesterol, asam urat, makanan yang perlu dihindari dan yang baik dikonsumsi, perilaku hidup sehat dan kepatuhan minum obat dan kontrol rutin. Setelah diberikan edukasi secara langsung, hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan dengan jarak 3 bulan dari sebelumnya sebagai bentuk evaluasi kepada Jamaah Masjid Al-Hasanah didapatkan hasil yang lebih baik. Terjadi penurunan kadar gula darah, asam urat, kolesterol dan tekanan darah pada pemeriksaan kedua (evaluasi) Jamaah Masjid Al-Hasanah Pringgolayan jika dibandingkan dengan pemeriksaan pertama. Terjadi peningkatan kadar saturasi oksigen pada pemeriksaan kedua (evaluasi) Jamaah Masjid Al-Hasanah Pringgolayan jika dibandingkan dengan pemeriksaan pertama. Hasil pemeriksaan suhu tubuh Jamaah Masjid Al-Hasanah pada pemeriksaan pertama dan kedua (evaluasi) rata-rata berada di suhu 36 – 37⁰ C.

Edukasi merupakan upaya pembelajaran kepada masyarakat agar mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan.

Edukasi atau pemberian pendidikan kesehatan merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk merubah perilaku masyarakat. Perubahan perilaku dan peningkatan kesehatan yang dihasilkan oleh edukasi didasarkan kepada pengetahuan dan kesadaran melalui proses pembelajaran (Notoatmodjo, 2005). Untuk merubah perilaku masyarakat yang belum mencapai derajat kesehatan yang baik maka kegiatan edukasi harus terus dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terjadi penurunan kadar gula darah, asam urat, kolesterol dan tekanan darah pada Jamaah Masjid Al-Hasanah Pringgolayan setelah diberikan edukasi terkait makanan yang perlu dihindari dan makanan yang baik dikonsumsi, perilaku hidup sehat dan kepatuhan minum obat serta kontrol rutin. Hasil pemeriksaan suhu tubuh dan saturasi oksigen Jamaah Masjid Al-Hasanah rata-rata berada di suhu 36 – 37⁰ C dan > 95%.

Diharapkan pengurus Masjid Al-Hasanah Pringgolayan dapat menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan secara rutin setidaknya setiap 3 bulan sekali untuk jamaahnya dan bekerjasama dengan fasilitas kesehatan terdekat untuk tindak

lanjut bagi jamaah yang memiliki masalah kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada seluruh jajaran Pimpinan Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta yang telah mendukung kegiatan baik secara moral maupun material. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada Ketua Takmir Masjid Al-Hasanah Pringgolayan dan seluruh jamaah masjid yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kemenkes (2018) *Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Direktorat P2PTM*. Tersedia pada: http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2018/12/Pedoman_Man_5_Des.pdf.
- Kemenkes (2020) *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*. Indonesia. Tersedia pada: <https://farmalkes.kemkes.go.id/2021/03/rencana-strategis-kementerian-kesehatan-tahun-2020-2024/>.
- Notoatmodjo, S. (2005) *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siagian, T. H. (2020) "Mencari Kelompok Beresiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona dengan Discourse Network Analysis," *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 9(2), hal. 98–106.